Perawatan Bibit Tanaman Jeruk Mandarin Askaculture

Jenis Bibit Tanaman Jeruk Manis | Pengunggah Admin | Tanggal Unggah 04 September 2024

Sejarah Singkat Jeruk Mandarin

Jeruk mandarin (Citrus reticulata) adalah salah satu varietas jeruk yang paling populer di dunia. Jeruk ini pertama kali dibudidayakan di Cina lebih dari 3.000 tahun yang lalu, dan sejak saat itu, penyebarannya telah meluas ke berbagai negara di Asia dan dunia. Nama "mandarin" berasal dari nama "Mandarins," yaitu pejabat tinggi Kekaisaran Cina yang dihormati dan sering menerima buah ini sebagai hadiah.

Jeruk mandarin pertama kali diperkenalkan ke Eropa pada abad ke-19 oleh pedagang dan penjelajah, dan kemudian menyebar ke wilayah Mediterania, termasuk Spanyol dan Italia. Jeruk ini menjadi sangat populer di Eropa dan Amerika Serikat karena rasa manisnya yang khas, ukuran yang lebih kecil, serta kulit yang mudah dikupas dibandingkan dengan varietas jeruk lainnya. Di beberapa tempat, jeruk ini juga dikenal sebagai "tangerine," nama yang diambil dari kota pelabuhan Tangier di Maroko, yang merupakan salah satu pusat pengiriman jeruk mandarin ke Eropa.

Penjelasan Jeruk Mandarin

Jeruk mandarin merupakan tanaman yang relatif mudah dibudidayakan, terutama di daerah dengan iklim subtropis. Mereka membutuhkan sinar matahari penuh dan tanah yang subur dengan drainase baik. Meskipun jeruk mandarin dapat tumbuh di berbagai jenis tanah, mereka

lebih menyukai tanah yang sedikit asam.

Pemeliharaan jeruk mandarin melibatkan penyiraman yang teratur, terutama selama musim kering, serta pemangkasan untuk membentuk pohon dan mendorong produksi buah yang optimal. Penggunaan pupuk yang tepat sangat penting untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk pertumbuhan yang sehat dan produksi buah yang melimpah.

Hama dan penyakit seperti kutu daun, tungau, serta penyakit busuk akar Phytophthora dapat menjadi masalah dalam budidaya jeruk mandarin. Oleh karena itu, pemantauan rutin dan pengendalian hama serta penyakit secara preventif sangat penting untuk menjaga kesehatan tanaman.

Jeruk mandarin adalah buah yang memiliki sejarah panjang dan kaya, serta telah menjadi favorit di seluruh dunia karena rasa manisnya yang lezat dan kemudahan konsumsinya. Berbagai varietas telah dikembangkan untuk memenuhi beragam preferensi konsumen, dan teknik budidaya yang tepat dapat menghasilkan buah yang berkualitas tinggi. Dengan perawatan yang baik, jeruk mandarin dapat menjadi salah satu tanaman yang produktif dan menguntungkan bagi petani.

Persiapan Media Tanam Jeruk Mandarin

Pemilihan Media Tanam

Persiapan media tanam adalah langkah pertama dan sangat penting dalam menanam bibit jeruk mandarin. Media tanam yang baik harus mampu menyediakan air, udara, dan nutrisi yang cukup bagi pertumbuhan bibit.

Media tanam yang ideal untuk jeruk mandarin biasanya terdiri dari campuran tanah yang gembur dan subur, pasir, dan bahan organik seperti kompos atau pupuk kandang. Tanah berpasir sangat penting karena memberikan drainase yang baik, mencegah genangan air yang dapat menyebabkan akar membusuk. Bahan organik seperti kompos atau pupuk kandang memberikan nutrisi esensial dan membantu menjaga kelembaban tanah. Proporsi yang umum digunakan adalah 2 bagian tanah, 1 bagian pasir, dan 1 bagian bahan organik.

Sterilisasi Media

Setelah memilih dan mencampur media tanam, langkah berikutnya adalah sterilisasi. Sterilisasi media tanam bertujuan untuk membunuh patogen, hama, dan biji gulma yang mungkin ada dalam tanah. Ini bisa dilakukan dengan beberapa cara:

1. **Penjemuran:** Media tanam dijemur di bawah sinar matahari langsung selama 2-3 hari. Sinar UV dari matahari efektif membunuh sebagian besar mikroorganisme patogen.
2. **Pemanasan:** Media tanam bisa dipanaskan dalam oven pada suhu 70-80°C selama 30 menit. Metode ini memastikan bahwa patogen dan biji gulma benar-benar mati.

3. **Penguapan:** Jika memungkinkan, media tanam dapat disterilkan dengan uap panas. Caranya adalah dengan menempatkan media tanam di dalam wadah yang dapat menahan uap panas, dan mengalirkan uap selama beberapa jam.

Pemberian Nutrisi Awal

Sebelum bibit ditanam, pemberian nutrisi awal sangat disarankan untuk memastikan bibit memiliki nutrisi yang cukup untuk tumbuh dengan baik. Nutrisi awal ini bisa berupa pupuk organik seperti kompos yang sudah matang atau pupuk kandang. Campurkan pupuk ke dalam media tanam dengan proporsi yang tepat, misalnya 20% dari total volume media tanam. Selain itu, pemberian pupuk NPK (Nitrogen, Fosfor, Kalium) dengan dosis ringan juga bisa dilakukan untuk meningkatkan kesuburan media tanam.

Contoh Kasus:

Jika Anda ingin menanam jeruk mandarin di pot, siapkan campuran media tanam dari 2 bagian tanah gembur, 1 bagian pasir, dan 1 bagian kompos. Setelah dicampur rata, jemur media tanam di bawah sinar matahari selama 3 hari untuk sterilisasi. Setelah itu, tambahkan 100 gram pupuk kandang matang ke dalam setiap pot untuk memberikan nutrisi awal. Pot siap digunakan untuk menanam bibit.

Penanaman Bibit Jeruk Mandarin

Pemilihan Wadah

Wadah untuk penanaman bibit jeruk mandarin harus dipilih dengan hati-hati. Wadah yang ideal adalah yang memiliki ukuran cukup besar untuk menampung pertumbuhan akar dan memiliki drainase yang baik. Pot dengan diameter minimal 30 cm dan kedalaman 30-40 cm sangat disarankan. Pot bisa terbuat dari plastik, tanah liat, atau bahan lainnya, asalkan memiliki lubang drainase di bagian bawah untuk mencegah air tergenang.

Penanaman

Proses penanaman bibit dimulai dengan mengisi pot dengan media tanam yang telah disiapkan hingga sekitar 2/3 bagian. Buat lubang di tengah media tanam sesuai dengan ukuran akar bibit. Sebelum menanam, pastikan akar bibit dalam kondisi sehat dan tidak terlalu panjang. Jika diperlukan, pangkas sedikit ujung akar untuk merangsang pertumbuhan akar baru.

Masukkan bibit ke dalam lubang, pastikan bibit berdiri tegak. Setelah itu, tambahkan sisa media tanam hingga menutupi seluruh akar. Tekan-tekan media tanam dengan lembut untuk memastikan bibit tidak goyah. Bibit harus ditanam pada kedalaman yang sama dengan saat di pembibitan, jangan terlalu dalam atau terlalu dangkal.

Penyiraman Awal

Setelah penanaman, lakukan penyiraman awal dengan air secukupnya. Penyiraman ini bertujuan

untuk menstabilkan media tanam dan memastikan akar bibit mendapatkan kelembaban yang cukup. Siram air secara perlahan hingga air mulai keluar dari lubang drainase. Pastikan tidak ada genangan air yang tertinggal di dasar pot, karena ini dapat menyebabkan akar busuk.

Contoh Kasus:

Setelah memilih pot dengan diameter 30 cm, isi pot dengan media tanam yang telah disterilkan dan dicampur pupuk kandang. Buat lubang di tengah pot, lalu tanam bibit jeruk mandarin dengan hati-hati. Pastikan bibit berdiri tegak dan tambahkan media tanam hingga menutupi akar. Siram dengan air hingga media tanam basah merata, tetapi tidak tergenang.

Perawatan Awal Jeruk Mandarin

Penyiraman

Pada tahap awal setelah penanaman, penyiraman harus dilakukan dengan hati-hati. Penyiraman dilakukan secara teratur, namun frekuensinya tergantung pada kondisi cuaca dan kelembaban media tanam. Idealnya, penyiraman dilakukan 2 kali sehari pada pagi dan sore hari. Pastikan media tanam selalu lembab tetapi tidak terlalu basah. Terlalu banyak air dapat menyebabkan akar busuk, sedangkan terlalu sedikit air dapat menghambat pertumbuhan bibit.

Pencahayaan

Jeruk mandarin memerlukan pencahayaan yang cukup untuk tumbuh dengan baik. Pada tahap awal, bibit harus ditempatkan di tempat yang mendapat sinar matahari langsung selama 4-6 jam per hari. Jika menanam di dalam ruangan, pastikan bibit mendapatkan cahaya matahari pagi. Penggunaan lampu tumbuh (grow light) bisa menjadi alternatif jika pencahayaan alami tidak mencukupi.

Pengaturan Suhu

Suhu optimal untuk pertumbuhan bibit jeruk mandarin adalah antara 25-30°C. Pastikan bibit terlindung dari suhu ekstrem, baik panas berlebihan maupun dingin yang berlebihan. Di daerah dengan suhu yang terlalu tinggi, letakkan pot di tempat yang teduh pada siang hari. Di daerah yang lebih dingin, bibit bisa dipindahkan ke dalam ruangan atau menggunakan pelindung plastik untuk menjaga suhu tetap hangat.

Contoh Kasus:

Bibit jeruk mandarin yang baru ditanam di pot harus disiram secara teratur setiap pagi dan sore hari. Letakkan pot di lokasi yang mendapatkan sinar matahari pagi selama 4 jam, dan pastikan suhu sekitar pot tidak lebih dari 30°C. Jika suhu di atas 30°C, pindahkan pot ke tempat yang lebih teduh pada siang hari.

Perawatan Pertumbuhan Jeruk Mandarin

Pemberian Nutrisi

Setelah bibit mulai menunjukkan pertumbuhan, nutrisi tambahan sangat penting untuk mendukung perkembangan tanaman. Pemberian pupuk cair yang mengandung nitrogen tinggi bisa dilakukan setiap 2 minggu sekali untuk merangsang pertumbuhan daun dan batang. Selain itu, pupuk yang mengandung fosfor dan kalium juga diperlukan untuk memperkuat akar dan mendorong pembentukan bunga dan buah di kemudian hari.

Penyiangan

Selama masa pertumbuhan, gulma atau tanaman liar yang tumbuh di sekitar bibit harus dihilangkan secara rutin. Gulma dapat bersaing dengan bibit dalam hal air dan nutrisi, sehingga bisa menghambat pertumbuhan bibit jeruk mandarin. Penyiangan bisa dilakukan dengan tangan atau menggunakan alat penyiangan yang tajam dan hati-hati agar tidak merusak akar bibit.

Pemangkasan

Pemangkasan dilakukan untuk membentuk struktur tanaman dan meningkatkan sirkulasi udara di antara cabang-cabang. Pada tahap ini, pemangkasan dilakukan untuk membuang tunas-tunas liar atau cabang-cabang yang tidak perlu agar energi tanaman difokuskan pada pertumbuhan utama. Pemangkasan harus dilakukan dengan alat yang bersih dan tajam untuk menghindari infeksi.

Contoh Kasus:

Setelah bibit jeruk mandarin mulai tumbuh, berikan pupuk cair dengan kandungan nitrogen tinggi setiap 2 minggu sekali. Lakukan penyiangan secara rutin untuk menghilangkan gulma di sekitar pot. Pemangkasan bisa dilakukan dengan memangkas cabang yang tidak diperlukan agar pertumbuhan bibit lebih fokus.

Transplantasi Jeruk Mandarin

Persiapan Transplantasi

Transplantasi diperlukan ketika bibit telah tumbuh cukup besar dan memerlukan lebih banyak ruang untuk akar berkembang. Persiapan transplantasi dimulai dengan memilih lokasi baru yang sesuai, baik di pot yang lebih besar atau langsung ke tanah. Lokasi transplantasi harus memiliki pencahayaan yang cukup dan tanah yang subur.

Cara Transplantasi

Transplantasi harus dilakukan dengan hati-hati untuk menghindari kerusakan pada akar. Mulailah dengan menggali lubang di lokasi baru sesuai ukuran akar bibit. Sebelum memindahkan bibit, siram media tanam di sekitar akar agar mudah diambil. Angkat bibit dengan menggali di sekitar akar, pastikan sebagian besar akar tetap utuh. Tempatkan bibit di lubang baru dan tambahkan media tanam di sekeliling akar, kemudian tekan-tekan ringan untuk memastikan tanaman stabil.

Perawatan Pasca-Transplantasi

Setelah transplantasi, lakukan penyiraman untuk membantu akar menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Pantau bibit secara teratur untuk melihat tanda-tanda stres seperti layu atau perubahan warna daun. Jika diperlukan, tambahkan penopang sementara untuk membantu bibit tetap tegak hingga akar baru tumbuh kuat.

Contoh Kasus:

Jika bibit jeruk mandarin telah tumbuh besar di pot, siapkan lubang di tanah dengan ukuran 30 cm x 30 cm. Siram pot sebelumnya, lalu angkat bibit dengan hati-hati. Tanam bibit di lubang baru, tambahkan tanah di sekitar akar, dan siram dengan air untuk membantu bibit menyesuaikan diri. Pantau bibit selama beberapa hari untuk memastikan pertumbuhan berjalan dengan baik.

Perawatan Berkelanjutan Jeruk Mandarin

Pemantauan Kesehatan

Pemantauan kesehatan tanaman secara rutin sangat penting untuk mendeteksi masalah sejak dini. Periksa daun, batang, dan akar secara berkala untuk mencari tanda-tanda penyakit, hama, atau kekurangan nutrisi. Penyakit seperti layu bakteri, bercak daun, atau serangan hama seperti kutu daun harus diatasi segera dengan menggunakan pestisida organik atau kimia sesuai kebutuhan.

Penyiraman dan Pupuk

Penyiraman tetap menjadi bagian penting dari perawatan berkelanjutan. Siram tanaman sesuai kebutuhan, tergantung pada kondisi cuaca dan pertumbuhan tanaman. Selain itu, pemberian pupuk secara berkala, seperti pupuk organik cair atau pupuk NPK seimbang, harus dilakukan setiap 1-2 bulan sekali untuk mendukung pertumbuhan dan pembentukan buah.

Dukungan dan Penopang

Tanaman jeruk mandarin yang mulai besar dan berbuah memerlukan penopang untuk mencegah batang patah akibat beban buah yang berat. Gunakan tongkat bambu atau penopang lainnya untuk membantu batang tetap tegak. Ikat batang dengan tali yang tidak terlalu kencang agar tanaman bisa tumbuh dengan baik.

Contoh Kasus:

Setelah jeruk mandarin mulai berbuah, periksa tanaman setiap minggu untuk mendeteksi penyakit atau hama. Siram tanaman setiap hari di musim kemarau dan berikan pupuk NPK seimbang setiap 2 bulan sekali. Jika batang tanaman terlihat mulai berat karena buah, tambahkan penopang untuk mencegah patah.

Persiapan Panen Jeruk Mandarin

Waktu Panen

Panen jeruk mandarin biasanya dilakukan ketika buah sudah matang, yaitu 8-12 bulan setelah pembungaan. Tanda-tanda buah matang meliputi perubahan warna kulit menjadi oranye cerah dan buah terasa lebih lembut saat ditekan. Pastikan buah dipanen pada waktu yang tepat untuk mendapatkan rasa dan kualitas terbaik.

Pemanenan

Pemanenan dilakukan dengan cara memetik buah dari pohon secara langsung. Gunakan gunting pemangkasan atau pisau tajam untuk memotong tangkai buah agar tidak merusak tanaman. Lakukan pemanenan pada pagi hari ketika suhu udara masih sejuk untuk menjaga kesegaran buah.

Penyimpanan

Setelah dipanen, jeruk mandarin harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Penyimpanan di suhu 10-15°C dengan kelembaban rendah akan memperpanjang umur simpan buah hingga beberapa minggu. Jika ingin disimpan lebih lama, buah bisa dijaga dalam lemari pendingin pada suhu yang lebih rendah.

Contoh Kasus:

Ketika jeruk mandarin sudah matang, warnanya akan berubah menjadi oranye cerah. Pemanenan bisa dilakukan pada pagi hari dengan memotong tangkai buah menggunakan gunting pemangkasan. Simpan buah di tempat yang sejuk dengan suhu sekitar 10°C untuk menjaga kesegarannya.

Sumber

Niqotaini., et al. 2024